

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Ma'had Al-Jami'ah UIN-SU Medan menerapkan kebijakan pembangunan karakter mahasiswa yang didasarkan pada empat faktor utama. Pertama, nilai-nilai agama Islam dan prinsip-prinsip keagamaan menjadi landasan penting. Kedua, nilai-nilai moral dan etika juga ditekankan sebagai bagian dari pembentukan karakter. Ketiga, pengembangan intelektual dan keterampilan mahasiswa. Keempat, aspek kepemimpinan, kemandirian, kepedulian sosial, dan kecakapan beradaptasi. Pendekatan pendidikan karakter berbasis sosial juga diterapkan, dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam perumusan kebijakan dan memberikan pengalaman langsung melalui kegiatan ekstrakurikuler serta proyek-proyek sosial.
2. Program Ma'had bertujuan membentuk mahasiswa yang memiliki kecakapan akademik tinggi dan karakter kuat berlandaskan nilai-nilai Islam. Fokus program ini adalah pemahaman keislaman, keterampilan sosial, dan penguasaan bahasa Arab. Pendekatan interaktif, integrasi teknologi informasi, evaluasi komprehensif, serta kerja sama dengan lembaga dan komunitas eksternal menjadi ciri khas program ini.
3. Pengelola Ma'had memainkan peran sentral dalam membentuk karakter mahasiswa. Mereka memberikan bimbingan spiritual, moral, dan akademik, serta memfasilitasi pengembangan kepribadian, etika, dan nilai-nilai Islam. Program pembinaan dan pengembangan holistik diimplementasikan untuk membantu mahasiswa mengembangkan kepribadian yang seimbang, meningkatkan kemampuan sosial, dan memperkuat nilai-nilai keagamaan. Lingkungan pembelajaran yang kondusif, pendampingan personal, dan integrasi teori-teori terkait,

4. seperti teori lingkungan pembelajaran, pengembangan kepribadian, dan pendampingan, menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter mahasiswa.
5. Evaluasi kualitas lulusan Ma'had Al-Jami'ah UIN-SU Medan dilakukan berdasarkan beberapa indikator utama. Kemampuan berbahasa asing, khususnya Arab dan Inggris, menjadi fokus, mengingat penguasaan dua bahasa ini dianggap penting bagi lulusan untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi dengan dunia global. Selain itu, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama Islam yang baik juga menjadi perhatian penting, sejalan dengan konsep pendidikan karakter. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, juga menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga. Tidak kalah penting, tingkat kepuasan pengguna (stakeholder) terhadap kualitas lulusan juga menjadi indikator penting, mencerminkan sejauh mana lembaga memenuhi kebutuhan dan ekspektasi. Temuan-temuan ini secara keseluruhan sejalan dengan teori-teori mengenai mutu lulusan dalam pendidikan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas terdapat beberapa saran. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Perkuat pendekatan pendidikan karakter berbasis sosial dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam pembentukan kebijakan karakter. Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter, mereka akan merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab terhadap proses ini.
2. Kembangkan lingkungan yang mendukung perkembangan nilai-nilai agama, moral, etika, intelektual, kepemimpinan, kemandirian, kepedulian sosial, dan adaptasi. Dalam lingkungan yang kondusif ini, mahasiswa dapat terinspirasi dan terdorong untuk mengembangkan karakter yang kuat dan berintegritas.
3. Tingkatkan pendekatan interaktif, penggunaan teknologi informasi, dan evaluasi komprehensif dalam program. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada, manajemen program Ma'had dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran karakter. Evaluasi komprehensif juga penting untuk memastikan efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan.